

LITERATURE REVIEW AND FUTURE RESEARCH : PELAKSANAAN PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL)

Khoirun Nisa¹, Deberina Syurfi Yunina², Wahyu Eko Pujianto³
Program Studi Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo ¹²³
Email: Khoirunnisanisa6339@gmail.com

Abstract

The initiative to accelerate the registration, measurement and mapping of land parcels in Indonesia is known as the Complete Systematic Land Registration (PTSL) Program. The goal is to be able to identify land parcel maps and provide title certificates to the community as proof of land ownership. The purpose of this research is to study Smart PTSL. The research method applied is a literature review using several studies from previous researchers as the main data source. Literature searches were conducted both internationally and nationally using googlescholar and researchgate databases. As a result, 20 journals were used in this study. The results show that the PTSL program in some cities is less effective due to lack of public awareness and communication between employees and the community. However, behind all that, Smart PTSL has the benefit of accelerating the process of data collection for community land registration and as an instrument for collecting, processing and integrating physical data and juridical data and testing the accuracy of the area, shape and position of the mapped land parcels.

Keywords: *effectiveness, smart, Complete Systematic Land Registration (PTSL)*

Abstrak

Inisiatif untuk mempercepat pendaftaran, pengukuran, dan pemetaan bidang tanah di Indonesia dikenal dengan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Tujuannya agar dapat mengidentifikasi peta bidang tanah dan memberikan sertifikat hak milik kepada masyarakat sebagai bukti kepemilikan tanah.. Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari Smart PTSL. Metode Penelitian yang diterapkan ialah kajian literatur dengan menggunakan beberapa penelitian dari peneliti terdahulu sebagai sumber data utama. Pencarian literature dilakukan baik secara internasional maupun nasional dengan menggunakan database googlescholar dan researchgate. Hasilnya, 20 jurnal yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa program PTSL di beberapa kota menunjukkan kurang efektif dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dan komunikasi antara pegawai dengan masyarakat. Akan tetapi dibalik semua itu Smart PTSL mempunyai manfaat untuk mempercepat proses pendataan pendaftaran tanah masyarakat dan sebagai instrument pengumpulan, pengolahan, dan pengintegrisi data fisik dan data yuridis serta menguji akurasi luas, bentuk dan posisi bidang tanah yang dipetakan.

Kata Kunci : efektivitas, smart, pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL)

PENDAHULUAN

Dalam jangka waktu yang telah berlalu, peran tanah dalam kehidupan seseorang atau masyarakat telah berubah karena zaman yang semakin maju dan

jumlah penduduk yang bertambah. Oleh karena itu, tanah memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional maupun untuk kebutuhan individu. Kebutuhan akan tanah bagi masyarakat lokal termasuk sebagai salah satu kebutuhan pokok untuk

ketahanan, terutama dalam hal memiliki tempat tinggal atau kantor (Rohman & Adisiswanto, 2020).

Tanah adalah sumber daya yang memberikan kepastian bagi keberlangsungan hidup di masa depan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tanah adalah salah satu kebutuhan mendasar masyarakat. Dengan pesatnya pembangunan di Indonesia saat ini, kebutuhan akan lahan diyakini semakin meningkat dan sangat penting bagi sejumlah pihak dengan tujuan yang berbeda. Karena itu, mereka terus mencari kesempatan untuk memperoleh tanah, yang dalam beberapa kasus dapat menimbulkan konflik dan sengketa (Rohman & Adisiswanto, 2020).

Menurut Pasal 33(3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, negara memiliki hak konstitusional untuk menguasai air, tanah, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Hukum pertanahan mengatur tanah sebagai bagian dari permukaan bumi. Kementerian ATR/BPN mengembangkan inovasi yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin modern dalam upaya percepatan pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Sianturi & Tuan, 2022).

Sertifikat tanah yang sah diperlukan untuk menetapkan kepemilikan tanah. Karena dapat mencegah sengketa tanah dan memberikan kepastian hukum tentang kepemilikan, sertifikat tanah memegang peranan penting. Pemilik tanah juga dapat menuntutnya dan menggunakannya sebagai jaminan utang dengan menjamin hipotek tanah yang bernilai tinggi dengan sertifikat tanah (Sianturi & Tuan, 2022).

Kegiatan pendaftaran tanah dilakukan secara terus-menerus oleh Badan Umum dengan cara mengumpulkan, menangani, mencatat, memasukkan, dan

mengikuti informasi aktual dan informasi yuridis mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan loteng. Alasan tindakan ini adalah untuk memberikan bukti kebebasan atas tanah yang didistribusikan yang telah memiliki keistimewaan, kebebasan kepemilikan atas unit-unit rumah susun, dan kebebasan-kebebasan tertentu yang mengganggu mereka (Putra, 2022).

Pembatasan SDM dan target pendaftaran tanah yang tinggi membatasi otoritas publik untuk melakukan lompatan ke depan yang relevan. Pengembangan aplikasi yang dapat memfasilitasi pendataan PTSL merupakan salah satu inovasi yang signifikan. Alhasil, untuk membantu masyarakat mendapatkan sertifikat hak atas tanah dengan cepat dan mudah, pemerintah meluncurkan program aplikasi SMART PTSL untuk mendukung pengumpulan dan pengolahan data fisik dan hukum (Hasrul Ahmad, Sutaryono, 2020).

Pendaftaran tanah yang tepat adalah tindakan pendaftaran tanah yang menarik yang diselesaikan sementara dan mencakup semua protes pendaftaran tanah yang orang miskin terdaftar di dekatnya atau bagian dari domain kota atau sub-lokal. Pemerintah biasanya memprakarsai konsep pendaftaran tanah sistematis. Pedoman Pendeta Negara Usaha Agraria/Puncak Organisasi Pertanahan Umum nomor 3 Tahun 1995 mengatur tentang pelaksanaan tertib pendaftaran tanah dan merupakan gambaran dari pendaftaran tanah yang metodis (Putra, 2022).

Tujuan penelitian pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kepastian hukum kepemilikan tanah, mengurangi konflik agraria dan mendorong pembangunan ekonomi dan sosial menilai efisiensi dan efisiensi. Evaluasi di masyarakat juga mengidentifikasi hambatan administratif dan teknis yang dapat menghambat

keberhasilan program, memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan PTSL, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dan pengelolaan sumber daya lahan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan kajian literature yang berupa informasi relevan penelitian sebelumnya dikumpulkan melalui penggunaan tinjauan pustaka. Menurut (Pujianto & Muzdalifah, 2022). Literature Review ialah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa *overview* para ahli yang tertulis dalam teks. *Google Scholar* dan *ResearchGate*, dua database elektronik yang berisi sumber data sekunder seperti makalah ilmiah dan jurnal nasional atau internasional, digunakan untuk mendapatkan data tersebut (Hardani, 2020).

Teknik pengumpulan data metode ini diawali dengan pencarian secara cermat terhadap database akademik, perpustakaan digital dan sumber lainnya. Dalam konteks ini, peneliti berhasil menemukan 20 file jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi untuk disertakan dalam analisis penelitian. Proses ini memerlukan pembacaan yang cermat dan analisis menyeluruh terhadap setiap artikel jurnal yang ditemukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam pencarian literatur memiliki kualitas dan relevansi yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, salah satu temuan penting dari artikel ini adalah bahwa jumlah penelitian tentang smart pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) sudah umum untuk dipublikasikan. Selama 5 tahun terakhir, terdapat 20 penelitian yang diambil oleh peneliti. Paling banyak berasal dari jurnal tunas agraria, yaitu

sebanyak 3 jurnal, jurnal manajemen dan ilmu administrasi publik 2 jurnal, jurnal kajian hukum dan keadilan (IUS) 1 jurnal, jurnal sosial politik dan pemerintahan 1 jurnal, jurnal ekonomi dan kewirausahaan 1 jurnal, jurnal palangga praja 1 jurnal, jurnal moderat 1 jurnal, jurnal renaissance 1 jurnal, jurnal perspektif 1 jurnal, jurnal publicuho 2 jurnal, jurnal agrisosiso ekonomi 1 jurnal, jurnal ilmiah wahana pendidikan 1 jurnal, jurnal fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Unila 1 jurnal, jurnal untag 1 jurnal, jurnal fit isi 1 jurnal dan jurnal Unissula 1 jurnal. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 1 :

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	Total
Jurnal Tunas Agraria	-	2	-	1	-	3
Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik	1	-	-	1	-	2
Jurnal Kajian Hukum Dan Keadilan (IUS)	-	1	-	-	-	1
Jurnal Sosial Politik Dan Pemerintahan	-	-	-	1	-	1
Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan	-	-	1	-	-	1
Jurnal Palangga Praja	-	-	1	-	-	1
Jurnal Moderat	1	-	-	-	-	1
Jurnal Renaissance	-	-	1	-	-	1
Jurnal Perspektif	-	-	-	1	-	1
Jurnal Publicuho	1	-	-	1	-	2
Jurnal Agrisosiso Ekonomi	-	-	-	-	1	1
Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	-	-	-	-	1	1
Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unila	-	1	-	-	-	1
Jurnal Untag	-	-	-	1	-	1
Jurnal Fit Isi	1	-	-	-	-	1
Jurnal Unissula	-	-	-	1	-	1
Total	4	5	2	7	2	20

Gambar 1. Penelitian tentang Smart PTSL

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa sebagian besar peneliti tentang smart PTSL ditemukan dalam jurnal tunas agraria. Smart PTSL adalah instrumen untuk mengumpulkan, mengolah, dan mengintegrasikan data fisik dan yuridis, serta mempercepat proses pendataan pendaftaran tanah masyarakat. Selain itu, Smart PTSL mampu mengevaluasi ketepatan luas, bentuk, dan posisi bidang tanah yang dipetakan.

Gambar 2 menyajikan Penelitian Jurnal Terakreditasi Smart PTSL yang digunakan dalam penelitian ini. Semua jurnal yang digunakan termasuk dalam jurnal penelitian dan telah memenuhi akreditasi untuk dipublikasikan.

Referensi	No Sinta	Sinta 1	Sinta 2	Sinta 3	Sinta 4	Sinta 5	Internasional	Total
Jurnal Tunas Agraria	3	-	-	-	-	-	-	3
Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik	-	-	-	-	2	-	-	2
Jurnal Kajian Hukum Dan Keadilan (IUS)	-	-	1	-	-	-	-	1
Jurnal Sosial Politik Dan Pemerintahan	1	-	-	-	-	-	-	1
Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan	-	-	-	-	-	1	-	1
Jurnal Palangga Praja	1	-	-	-	-	-	-	1
Jurnal Moderat	1	-	-	-	-	-	-	1
Jurnal Renaissance	1	-	-	-	-	-	-	1
Jurnal Perspektif	-	-	1	-	-	-	-	1
Jurnal Publichu	1	-	-	-	-	-	1	2
Jurnal Agropolis Ekonomi	1	-	-	-	-	-	-	1
Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	1	-	-	-	-	-	-	1
Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unila	-	-	-	-	-	1	-	1
Jurnal Unilag	1	-	-	-	-	-	-	1
Jurnal Fit Isti	1	-	-	-	-	-	-	1
Jurnal Unissula	-	-	-	-	-	-	1	1
Total	12	-	2	-	2	2	2	20

Gambar 2. Penelitian Jurnal Terakreditasi Smart PTSL

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa jumlah referensi jurnal tentang penelitian smart PTSL masih banyak yang belum terakreditasi Sinta yang berjumlah 12 jurnal. Namun perlu diingat bahwa tidak adanya akreditasi di Sinta bukan berarti jurnal tersebut tidak berkualitas, sehingga penting untuk mengevaluasi jurnal tersebut sebelum menggunakannya sebagai sumber informasi. Sedangkan yang sudah terakreditasi Sinta diantaranya yaitu : Sinta 2 berjumlah 2 jurnal, Sinta 4 berjumlah 2 jurnal, Sinta 5 berjumlah 2 jurnal, lainnya Sinta 1 dan Sinta 3 berjumlah 0 jurnal, kemudian untuk jurnal yang terakreditasi internasional berjumlah 2 jurnal.

Gambar 3 menyajikan distribusi jurnal tentang Smart PTSL yang digunakan dalam penelitian ini.

Papper Type	F	(%)
Research Result	19	95,0
Article Review	1	5,0
Total	20	100

Gambar 3. Distribusi jurnal tentang Smart PTSL

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa jumlah distribusi jurnal tentang Smart PTSL kebanyakan

menggunakan *Research Result* dengan jumlah 19 jurnal dan sisanya menggunakan *Article Review* dengan jumlah 1 jurnal.

Gambar 4 menyajikan studi mengenai Smart PTSL sebagian besar dilakukan dari Indonesia, yaitu sebanyak 20 jurnal. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4 :

Negara	F	(%)
Indonesia	20	100
Total	20	100

Gambar 4. Studi Smart PTSL di negara

Gambar 5 menunjukkan bahwa penelitian dilakukan di beberapa sektor. Dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Sektor	F	(%)
Pertanahan	16	80,0
Pelayanan	2	10,0
SDM	2	10,0
Total	20	100,0

Gambar 5. Studi dilakukan di beberapa sektor

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa sebagian besar penelitian dilakukan di sektor pertanian yang berjumlah 16 jurnal, sektor pelayanan berjumlah 2 jurnal dan sisanya sektor sumber daya manusia berjumlah 2 jurnal.

Gambar 6 dibawah ini menunjukkan sebaran jurnal penelitian dari beberapa sektor dengan masing – masing peneliti. Peneliti dari berbagai sektor terlihat berbeda dan tahun penelitian yang digunakan juga bervariasi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Sektor	Daftar
Pertanahan	(Hasrul Ahmad, 2020) (Mujiati, 2022) (Ita Pujiastuti, 2022) (Zaenal Darmotanyono, 2022) (Hendro Novly Rotinsulu, 2023) (Hollilur Rohman, 2020) (Yofita Sari, 2019) (Jefri Fujima Sianturi, 2022) (Sari Dewi Rambu Lika, 2020) (Rezha Abdullah, 2019) (Jamaluddin, 2021) (Anwar Ahmad, 2023) (Winda Sandra Dewi Mambrasar, 2020) (Masnah, 2021) (Otom Mustami, 2022) (Trias Aditya, 2019)
Pelayanan SDM	(Langgeng Rahmatullah Putra, 2022) (Yusnita Rachma, 2019) (Widodo, 2022) (Ina Hardiana, 2020)

Gambar 6. Distribusi jurnal penelitian dari beberapa sektor dengan masing masing peneliti

Sumber : Diolah oleh peneliti

Gambar 7 menunjukkan alat pengumpulan studi, diantaranya dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Alat pengumpulan data	f	(%)
Wawancara, observasi, dokumentasi dan survey	17	85,0
Purposive sampling	1	5,0
Kuisisioner	1	5,0
Studi literature	1	5,0
Total	20	100,0

Gambar 7. Alat – alat pengumpulan studi

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa dimana sebagian besar alat pengumpulan studi dilakukan dengan wawancara,observasi, dokumentasi dan survei dengan total 17 studi, purposive sampling dengan total 1 studi, kuisisioner degan total 1 studi, studi literature dengan total 1 studi. Jurnal penelitian yang digunakan sebagai studi menunjukkan bahwa pengungkapan mengenai smart PTSL dilakukan dengan beberapa alat pengumpulan data, namun studi wawancara, observasi, dokumentasi dan survei lebih mendominasi.

Smart PTSL adalah instrument untuk mengumpulkan, mengelolah, dan mengintegrasikan data fisik dan yuridis, serta mempercepat proses pendataan pendaftaran tanah masyarakat. Selain itu, Smart PLS mampu mengevaluasi ketepatan luas, bentuk, dan posisi bidang tanah yang dipetakan. Selama 5 tahun terakhir, terdapat

20 jurnal yang diambil peneliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jurnal Smart PTSL sebagai besar ditemukan dalam jurnal tunas agraria yang berjumlah 3 jurnal. Peneliti juga menemukan bahwa masih banyak jurnal tentang Smart PTSL yang belum terakreditasi Sinta yang berjumlah 12, jurnal tentang Smart PTSL kebanyakan menggunakan Research Result dengan jumlah 19 jurnal dan sisanya menggunakan Article Review berjumlah 1 jurnal. Jurnal Smart PTSL yang peneliti analisis dilakukan di Indonesia,dilakukan dengan menggunakan beberapa sektor diantaranya yaitu : sektor pertanian, sektor pelayanan dan sektor SDM. Dari beberapa sektor tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian dilakukan di sektor pertanian dengan berjumlah 16 jurnal sisanya sektor pelayanan dan SDM berjumlah 2 jurnal. Sebagian besar peneliti dominan menggunakan alat pengumpulan studi yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan survey dengan total 17 studi.

Hasl dari beberapa referensi jurnal yang peneliti baca, bahwa program smart PTSL kurang kuat dalam mencapai fokus pengesahan PTSL karena beberapa elemen interior dan eksterior yang mempengaruhinya. Variabel tersebut antara lain belum adanya informasi publik tentang perlunya PTSL, belum adanya kontribusi SDM dalam pelaksanaannya, catatan yang terpecah-pecah, banyaknya lahan yang belum terdaftar, belum adanya perhatian dan kepedulian masyarakat setempat dalam mendaftarkan tanah, belum adanya korespondensi antara otoritas yang menangani PTSL dengan daerah setempat, serta masalah organisasi dalam proses estimasi dan perencanaan yang menghambat pergerakan segala jenis di lapangan. Sedangkan hasil

temuan baru yang peneliti dapatkan bahwa program smart PTSL kurang maksimal dari sektor Sumber Daya Manusia (SDM) dan sektor pelayanan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian berupa literature review dari beberapa jurnal yang peneliti baca, menunjukkan bahwa Smart-PTSL di beberapa daerah mengalami ketidak efektifitasan dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak berhasilan dalam pencapaian target sertifikat PTSL yang terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

Peneliti juga menemukan bahwa dari dua puluh jurnal yang telah di analisis hanya dua yang berfokus pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan yang berfokus pada pelayanan. Oleh karena itu jurnal ini dapat memberikan peluang yang signifikan bagi para peneliti selanjutnya dengan mengambil tema Sumber Daya Manusia (SDM) ataupun tema pelayanan pada konteks Smart PTSL. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Sebagai pemulaan, penelitian ini hanya menggunakan jurnal penelitian dari dua database. Kendala lainnya termasuk tahun jurnal dan jumlah jurnal. Hasilnya, diskusi tentang Smart PTSL mengungkapkan bahwa hasil penelitian hampir sama di seluruh jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R., & Wahyuni. (2019). Mobile-Based Land Related Data Collector For Land Registration Activities: Usability Tests Of Smart-PTSL Application. *Jurnal*

Publicuho, June.

Aditya, T., Nugroho, F. A., & Puguh, D. L. (2019). Survey Pemetaan Batas Bidang Tanah Kolaboratif Lintas Ruang Dan Lintas Waktu Dengan Piranti AR / VR. *Jurnal Fit Isi*, 226–234.

https://www.researchgate.net/publication/343054222_Survey_Pemetaan_Batas_Bidang_Tanah_Kolaboratif_Lintas_Ruang_Dan_Lintas_Waktu_Dengan_Piranti_ARVR

Ahmad Anwar, Kamma Abdul Wahid, A. A. K. (2023). Analisis Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Kantor Pertanahan Kabupaten Halmahera Timur (Studi Pelaksanaan Program Tingkat Desa Di Kabupaten Halmahera Timur). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 291–297.

<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7984689>

Darmotannyona, Z., Susanto, H., & Mulyani, S. (2022). Implementasi Kebijakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Di Badan Pertanahan Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen Administrasi Publik*, 5(4), 417–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.37504/Map.V5i4.474>

Dewi Mambrasar, Winda Sandra, Wahyuni, S. S. (2020). Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (Ptsl + Pm), Kendala Dan Solusinya. *Jurnal Tunas Agraria*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31292/jta.v3i3.120> ,

Dewi, S., & Lika, Rambu, Sholichah, N. (2020). Implementasi Kebijakan PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Di Desa

- Medaeng Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Sosial Politik & Pemerintahan*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24076/JSPG.2020v2i1.188> ,
- Hardiana, I., Nurmalisa, Y., & Putri, D. S. (2020). The Role Of Comunity Group (Pokmas) In Increasing Community Law In Ptsl Programs In The Mekar Jaya Village Tanjung Raja District Lampung Utara In 2019. *Jurnal FKIP Unila*, 2(2), 53–70. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/20799>
- Hasrul Ahmad, Sutaryono, N. A. (2020). Pemanfaatan Smart Ptsl Sebagai Instrumen Pengumpul, Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. *Jurnal Tunas Agraria*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31292/jta.v3i3.116> ,
- Irianto, H., Prasetyowati, T., & Esferansa, B. (2022). Analisis Implementasi Program Lomba Kampung Surabaya Smart City Dalam Menunjang Penataan Lingkungan Yang Baik Di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.20527/jpp.v4i1.5167>
- Jamaluddin, N., Nasrullah, M., Darwis, M., & Salam, R. (2021). Efektivitas Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Ptsl) Dalam Rangka Percepatan Pendaftaran Tanah Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Makassar. *Jurnal Palangga Praja*. <https://ejournal.ipdn.ac.id/jpp/article/view/2059>
- Masnah, Lukman Sampara, M. A. H. (2021). Implementasi Kebijakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Renaissance*, 6(2), 783. <https://doi.org/10.53878/jr.v6i2.150>
- Mujiati, A. N. (2022). Peningkatan Kualitas Peta Kerja Dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Improving The Quality Of Work Maps In Complete Systematic Land Registration. *Tunas Agraria*, 5(September), 182–196. <https://doi.org/10.31292>
- Mustomi, O., & Nuraida. (2022). Implementation Of Regular Land Administration In The Management Of Certificate Of Rights Land Through A Full Systemic Land Registration System (PTSL). *Jurnal Unissula*, 177–185. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26532/pdih.v4i4.20816> ,
- Pujianto, W. E., & Muzdalifah, L. (2022). Al-Uqud : Jurnal Ekonomi Islam Pemasaran Digital Dalam Perspektif Islam : Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Ekonomi Islam*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7984689>
- Pujiastuti, I., Yuningsih, T., Herawati, A. R., Astuti, R. S., Puspo, B., & Afrizal, T. (2022). Network Of Actors In The Program For Accelerating Land Registration At The National Land Agency Of Semarang City. *Jurnal Perspektif*, 11(2), 667–673. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i2.6076>
- Putra, L. R. (2022). Efektivitas PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Dalam Pelayanan Administrasi Pertanahan Di Kota Batu. *Jurnal Untag*, 39–51. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap/article/view/5747/4847>
- Rachma, Y. (2019). Pelayanan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Ptsl) Oleh Kantor

- Pertanahan Kabupaten
Pangandaran. *Moderat*,
5(November), 11.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Rohman, H., & Adiswanto, E. (2020).
Optimalisasi Pelaksanaan
Pendaftaran Tanah Sistematis
Lengkap (PTSL) Studi Kantor
Pertanahan Kota Probolinggo.
Jurnal IUS, VIII(02), 1–12.
<http://repository.upm.ac.id/id/eprint/1793>
- Rotinsulu, H. N., Loho, A. E., & Benu,
N. M. (2023). Analisis Dampak
Pendaftaran Tanah Sistematis
Lengkap (Ptsl) Terhadap
Pembangunan Wilayah Di
Kelurahan Girian Indah Kota
Bitung The Analysis Of The Impact
Of Complete Systematic Land
Registration Program (CSLRP) To
The Regional Development Of The
Giria. *Agri Sosio Ekonomi Unsrat*,
19, 293–300.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.35791/agrsosek.v19i2.48365> ,
Sari, Yofita, J. (2019). Evaluasi Berjalan
Terhadap Program Pendaftaran
Tanah Sistematis Lengkap (Ptsl) Di
Kota Padang. *Jurnal Mahasiswa
Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*,
1(3), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i3.31> ,
- Sianturi, J. F., & Tuan, H. F. (2022).
Efektivitas Program Pendaftaran
Tanah Sistematis Lengkap Di
Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.
Jurnal Publicuho, 5(1), 184–192.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35817/jpu.v5i1.24168>
- Widodo. (2022). Dalam Program
Pendaftaran Tanah Sistematis.
*Jurnal Ekonomi Dan
Kewirausahaan*, 20(1), 56–62.
<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/7621/4667/22724>